

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, mengungkapkan kata “mencerdaskan bangsa”, mengingatkan bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan bangsa. Pemerintah melalui para pendidik terus memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia mengenai pendidikan dan kebudayaan tercantum pada Bab XIII Pasal 31 Ayat (5) perubahan IV-2002 menyatakan: “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.”

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mempunyai peran dan fungsi untuk mewujudkan pembangunan pendidikan serta bertanggung jawab dalam mengembangkan disiplin ilmu dan teknologi, menghasilkan tenaga ahli yang bermutu, pengembangan dan pemeliharaan kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja professional. UPI sebagai universitas pelopor dan unggul memiliki enam Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

(FPTK) yang di dalamnya ada beberapa Jurusan. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai salah satu Jurusan yang berada di FPTK mengelola tiga Program Studi, yaitu Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Boga, dan Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana diwajibkan untuk mengikuti serangkaian Mata Kuliah Profesi (MKP) agar menjadi tenaga profesional di bidangnya. MPK terdiri dari beberapa mata kuliah, antara lain Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), dan Kelompok Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP). Program Latihan Profesi (PLP) merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan profesional tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan lainnya, sebagai upaya mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PLP ini mahasiswa diberi pembinaan dan pelatihan kemampuan profesional guru dan tugas-tugas kependidikan lainnya serta tugas-tugas di luar kependidikan secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesi kependidikan dan non-kependidikan.

Tugas keguruan dalam PLP yaitu melakukan kegiatan belajar mengajar di mana praktikan melatih diri dalam menerapkan komponen pembelajaran yang meliputi rumusan tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, dan penilaian. Penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran telah dicapai peserta didik dalam bentuk hasil belajar atau dapat dikatakan sejauh mana

ketercapaian kompetensi yang dikuasai peserta didik. Jenis penilaian yang diberikan pendidik dapat dibuat dalam jenis tes tertulis, lisan, dan tindakan. Membuat alat penilaian perlu disusun secara matang dengan memperhatikan perangkat materi, konstruksi, dan bahasa karena akan sangat menentukan capaian hasil belajar. Oleh karena itu seorang pendidik atau guru dituntut memiliki kemampuan dalam menyusun alat penilaian.

Permasalahan di atas sangat erat kaitannya dengan keilmuan yang penulis tekuni, karena sebagai calon pendidik atau guru yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membuat alat penilaian dan melaksanakan penilaian pembelajaran. Pemikiran tersebut menjadi acuan penulis dengan cara menganalisis penelitian pada alat penilaian hasil belajar dalam pelaksanaan Program Latihan Profesi mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI di Sekolah Menengah Kejuruan.

B. Rumusan Masalah

Alat penilaian hasil belajar merupakan salah satu alternatif yang harus dibuat mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI pada pelaksanaan PLP untuk menilai sejauh mana peserta didik mencapai prestasi belajarnya. Alat penilaian yang digunakan pun bermacam-macam, baik ditinjau dari jenis tes, yaitu tes lisan, tes tulisan, tes tindakan. Ditinjau dari bentuk tes, terdiri dari tes benar salah (*true-false test*), menjodohkan (*matching*), pilihan ganda (*multiple choice*), dan uraian (*essay*). Analisis alat penilaian pembelajaran dilakukan dengan menganalisis tiap butir soal yang dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu menganalisis tingkat

kesukaran, daya pembeda, validitas, reliabilitas dan dapat dilakukan dengan cara menganalisis alat penilaian dikaji dari perangkat materi, konstruksi, dan bahasa.

Ruang lingkup permasalahan ini perlu dibatasi agar pembahasan tidak terlalu luas atau untuk memudahkan dan menyederhanakan masalah supaya lebih jelas dan terarah, seperti pernyataan menurut Winarno Surakhmad (1998:36):

Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya, tenaga, waktu, biaya, dan lain-lain yang timbul dari rencana tersebut.

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis jenis dan bentuk alat penilaian yang dibuat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana pada pelaksanaan PLP.
2. Analisis butir soal dikaji dari perangkat materi, konstruksi, dan bahasa yang dibuat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana pada pelaksanaan PLP.

Dalam penelitian ini penulis perlu merumuskan masalah penelitian agar ada kejelasan dan tujuan masalah yang akan dicapai. Menurut Sugiyono (2006:39) menyatakan bahwa: “rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.” Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana menganalisis alat penilaian hasil belajar dalam pelaksanaan Program Latihan Profesi mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI di Sekolah Menengah Kejuruan.”

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alat penilaian hasil belajar yang dibuat mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi di Sekolah Menengah Kejuruan.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis jenis dan bentuk alat penilaian yang dibuat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana pada pelaksanaan PLP.
2. Menganalisis butir soal dikaji dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa yang dibuat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana pada pelaksanaan PLP.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama bagi:

1. Peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah, khususnya berkaitan dengan alat penilaian hasil belajar.
2. Dosen Mata Kuliah Evaluasi dan Dosen Luar Biasa PLP, penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi tentang penyusunan alat penilaian hasil belajar yang dibuat mahasiswa PLP .

E. Asumsi

“Asumsi merupakan anggapan dasar, yaitu suatu pendapat yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan harus dirumuskan secara jelas.” (Suharsimi Arikunto, 2006:96). Fungsi asumsi merupakan titik pangkal penelitian dalam rangka penulisan. Masalah yang terdapat pada penelitian ini bertitik tolak pada anggapan dasar sebagai berikut:

1. Tugas dan peranan guru dapat terwujud bila guru memiliki kemampuan dalam menguasai dan mengembangkan pelaksanaan pembelajaran terutama dalam menyusun dan menggunakan alat penilaian hasil belajar. Di samping itu dapat melaksanakan seluruh proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Asumsi penelitian ini mengacu pada pendapat James W. Brown (Sardiman A. M, 1994:194) berpendapat bahwa:

Tugas dan peranan guru antara lain menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan pelajaran sehari-hari, mempersiapkan media pembelajaran, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan peserta didik.

2. Penilaian hasil belajar dilakukan untuk memperoleh berbagai ragam informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau informasi tentang ketercapaian kompetensi peserta didik. Asumsi ini mengacu pada pendapat Griffin dan Nix (Mimin Haryati, 2007:16) bahwa: “penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu.”
3. Alat penilaian hasil belajar digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar dalam membandingkan atau menemukan kelebihan dan kekurangan

dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) atau sebagai alat pendiagnosa tingkah laku peserta didik dalam PBM. Sebagaimana pendapat Lee J. Cronbach (Anas Sudijono, 1996:66) bahwa “alat penilaian hasil belajar merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk membandingkan tingkah laku dua orang atau lebih.”

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan bagi penulis dalam membuat rumusan-rumusan pertanyaan sebagai langkah mengumpulkan data. Rumusan-rumusan pertanyaan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana menganalisis jenis dan bentuk alat penilaian yang dibuat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana pada pelaksanaan PLP?
2. Bagaimana menganalisis butir soal dikaji dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa yang dibuat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana pada pelaksanaan PLP?

G. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif. Studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dan lembar telaah soal sebagai alat untuk menganalisis data.

H. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi No. 229 Bandung. Alasan pemilihan tempat penelitian ini, yaitu UPI merupakan salah satu Universitas yang meningkatkan kualitas pendidikan dan mempunyai tugas pokok, seperti melaksanakan pendidikan untuk mendidik calon tenaga kependidikan pada semua jenjang pendidikan, tenaga kependidikan di luar sistem persekolahan, dan ahli ilmu pendidikan yang bekerja baik sebagai ilmuwan maupun pengelola pendidikan. Sampel penelitian yang digunakan, yaitu sampel *purposive*.

